

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *covid-19* di SMP Se-Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Berdasarkan sifat dan permasalahannya Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada masa pandemi *covid-19* yang ada di SMP Se-Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Menurut Sugiyono (2017:15) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi baik yang sekarang maupun masa lampau.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian Survei. Menurut Sugiyono (2017:35) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan keberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survei ini tidak memerlukan kelompok control seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang referesentatif.

Menurut Abdullah (2015: 219) Penelitian deskriptif dengan pendekatan survei ini digunakan untuk mengukur gejala -gejala yang ada tanpa menyelidiki untuk mengukur gejala-gejala tersebut ada. Juga tidak memperhitungkan hubungan-hubungan antara variabel-variabel, lebih menggunakan data yang ada untuk memecahkan masalah yang ada dari pada pengujian hipotesis.

Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian survei adalah “penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual naik tentang intitusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu”. (Nazir, 2013:75).

Pendekatan survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan – tujuan deskriptif, membantu dalam perbandingan kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan juga dalam pelaksanaan evaluasi.

3. Rancangan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan, maka peneliti dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur yang tepat. Hadari Nawawi (2007-64) menyebutkan bentuk-bentuk pokok dari metode penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung dan komunikasi tidak langsung.

Dalam melaksanakan observasi langsung dan komunikasi tidak langsung rancangan dilakukan dengan cara:

1. Penentuan tempat penelitian
2. Perencanaa
3. Persiapan
4. Pelaksanaan
5. Penyajian/analisa

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Secara umum populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang terdapat dalam kelompok tertentu dan dijadikan sebagai sumber pengambilan data dengan ciri-ciri, berada dalam daerah yang jelas batas-batasnya, mempunyai keseragaman didalamnya yang dapat diukur untuk memperoleh kesimpulan dari suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:130) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat diatas, Distribusi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang tersebut tertera dalam table sebagai berikut berikut:

- a. Siswa yang aktif berada dikelas VIII
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden
- c. Siswa yang mengikuti mata pelajaran PJOK.

Tabel 3.1 Ditribusi Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMP Negeri 1 Sungai Laur	85 siswa
'	SMP Negeri 4 Sungai Laur	33 siswa
3	SMP Negeri 6 Satu Atap Sungai Laur	7 siswa
4	SMP Negeri 7 Satu Atap Sungai Laur	5 siswa
5	MTS Bahrul Ulum Sungai Laur	25 siswa
Jumlah		155 siswa

Sumber: Tata usaha Sekolah masing-masing

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:131) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan Suharsini Arikunto (2006:131) menyatakan sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Hadari Nawawi (2001:144) memaparkan untuk metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian adalah Teknik *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Suharsimi Arikunto (2006:140) mengemukakan cara penarikan sampel adalah untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teteapi jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari keseluruhan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seleksi dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *proposional random sampling* yaitu kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) SeKecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang yang berjumlah 5 sekolah sebanyak 24 siswa.

Tabel 3.2 distribusi sample penelitian

No	Asal sekolah	Populasi	Jumlah
----	--------------	----------	--------

1	SMP Negeri 1 Sungai Laur	$85 \times \frac{15}{100} = 12,75$	13 siswa
2	SMP Negeri 4 Sungai Laur	$33 \times \frac{15}{100} = 4,95$	5 siswa
3	SMP Negeri 6 Satu Atap Sungai Laur	$7 \times \frac{15}{100} = 1,05$	1 siswa
4	SMP Negeri 7 Satu Atap Sungai Laur	$5 \times \frac{15}{100} = 0,75$	1 siswa
5	MTS Bahrul Ulum Sungai Laur	$25 \times \frac{15}{100} = 3,75$	4 siswa
Jumlah			24 siswa

Sumber: Tata Usaha sekolah masing-masing

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Sugiyono (2019:224) memaparkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk Menyusun suatu informasi (Arikunto 2013:173). Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Setiap penelitian memerlukan Teknik dalam rangka menghimpun data yang akan diperlukan dalam sekurang-kurangnya ada enam Teknik yang dapat dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat diatas bahwa Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik komunikasi tidak langsung.

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung yang artinya memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Hadari Nawawi (2007:101) komunikasi tidak langsung adalah cara menumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu, misalnya sebuah angket.

Menurut Budi Astuti (2010:59) dokumentasi merupakan dokumen atau *record* yang berarti semua hal yang tertulis, terceta, atau terekam, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dengan demikian maka yang dimaksud dokumentasi sudah tentu semua bahan pustaka baik itu berbentuk tulisan, cetakan maupun dalam bentuk rekaman lainnya seperti pita suara, video, gambar dan lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengelolaan data, sebab alat pengumpulan data merupakan alat bantu pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Emory dalam Sugiyono (2017:166), menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Angket

Menurut Sugiyono (2011:199-203) angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Nawawi (2010:124) menyatakan “angket adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden atau informan”. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa angket yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden dengan cara memberikan tanda silang kepada salah satu alternatif jawaban yang telah tersediakan. Angket pada penelitian ini adalah angket mengenai pada motivasi belajar siswa yang dibuat secara terstruktur dengan jawaban tertutup.

Angket yang disusun berdasarkan *skala likert*. Skala likert adalah yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,

2012:107). Untuk lebih jelasnya, urutan transformasi data kuantitatif untuk penelitian sebagaimana tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket
Skor Alternatif jawaban**

Pilihan Jawaban	Positif	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono, (2013:94)

Berikut tabel Kisi-kisi Angket:
Tabel 3.4 kisi-kisi Angket Motivasi

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Positif	Butir negatif	Jumlah
Motivasi Belajar	Motivasi intrinsik	1. Kesehatan	1,2,5	3,4,6	6
		2. Minat	7,9	8,10	4
		3. Bakat	11,14	12,13	4
	Motivasi ekstrinsik	1. Cara orang tua mendidik	16,17	15,18	4
		2. Keadaan ekonomi keluarga	20,21	19,22	4
		3. Metode mengajar	23,26	24,25	4

		4. Disiplin sekolah	27,28	29,30	4
		5. Kondisi lingkungan	31,33,34	32,35	5
		Total			35

Sumber: Slameto (2015:54-67)

2) Dokumentasi

Menurut Mukhtar (2013:274) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian. Menurut Arikunto (2013:274) Teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian, objek maupun subjek yang diteliti dan dokumen yang berkenan dengan permasalahan yang diteliti.

Dari pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi digunakan untuk yang telah diperoleh.

D. Uji Keabsahan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah kemampuan alat pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data relevan dengan apa yang sedang diukur sehingga data tersebut dikatakan valid. Sedangkan untuk melakukan uji coba angket konsultasi dulu dengan dosen pembimbing untuk divalidasi. Setelah divalidasi dilanjutkan dengan uji coba instrument untuk mengetahui mana soal yang valid mana yang tidak valid.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menunjukkan validitas item ini sampai sekarang

merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Momen (uji validitas momen takar) pada taraf signifikan 5%.

Selain itu untuk mendapatkan instrument yang valid dilakukan dengan uji coba. Dari hasil uji coba instrument diperoleh harga koefisien korelasi antara jumlah skor setiap item (X), dengan jumlah skor keseluruhan item (Y) dengan menggunakan korelasi produk moment Person.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- rx_y : koefisien korelasi skor butir dan skor total
- N : Number of case (jumlah data)
- X : skor butir
- Y : skor total
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum xy^2$: Jumlah Hasil skor X
- $\sum xy^2$: Jumlah skor Y

Hasil perhitungan setiap butir soal tersebut akan dikonsultasi dengan “r” table, dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel (rhitung > rtabel) maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan. Sebaliknya, jika “r” tabel lebih besar “r” hitung maka variabel tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Kriteria pengujian jika rhitung > rtabel dengan taraf signifikan 0,05 maka instrument penelitian dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, jika rhitung < rtabel, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

Untuk mengetahui hasil uji validitas instrument penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Uji Validitas Motivasi Belajar

Tabel 3.5
Hasil Validitas Angket Motivasi

No soal	rxy	Rtabel	Ket	No soal	Rxy	rtabel	Ket
1	0,775	0,46	V	20	0,72	0,46	V
2	0,548	0,46	V	21	0,48	0,46	V
3	0,678	0,46	V	22	0,553	0,46	V
4	0,54	0,46	V	23	0,552	0,46	V
5	0,572	0,46	V	24	0,52	0,46	V
6	0,503	0,46	V	25	0,662	0,46	V
7	0,748	0,46	V	26	0,539	0,46	V
8	0,476	0,46	V	27	0,617	0,46	V
9	0,476	0,46	V	28	0,691	0,46	V
10	0,473	0,46	V	29	0,59	0,46	V
11	0,597	0,46	V	30	0,066	0,46	T
12	0,583	0,46	V	31	0,598	0,46	V
13	0,552	0,46	V	32	0,157	0,46	T
14	0,582	0,46	V	33	0,022	0,46	T
15	0,62	0,46	V	34	0,731	0,46	V
16	0,497	0,46	V	35	0,474	0,46	V
17	0,49	0,46	V	36	0,617	0,46	V
18	0,499	0,46	V	37	0,548	0,46	V
19	0,557	0,46	V	38	0,572	0,46	v

Data Olahan, 2022

Dalam penelitain ini menghitung validitas pernyataan angket motivasi menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2010. Berdasarkan perhitungan validitas tersebut diperoleh hasil uji coba angket dengan tingkat validitas tiap butir soal. Jika r hitung $>$ r tabel sebesar 0,468, maka tiap butir soal berkorelasi terhadap skor total dinyatakan valid. Dari hasil tersebut diperoleh 35 item soal pernyataan valid dan 3 item soal pernyataan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Menurut Sugiyono (2017:203-204) pengujian reabilitas instrument dengan cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumentnya dua, pada

responden yang sama, waktu mengkorelasikan antara data instrument yang satu dengan data instrument yang dijadikan equivalen. bila korelasi positif dan signifikan, maka instrument dapat dinyatakan reliabel.

Rumus Sugiyono (2013:281)

Rumus:

$$\sigma^2_t = \frac{\sum x^2 (\sum xy)^2}{N}$$

Keterangan:

$$\sigma^2_t = \text{Variasi total}$$

$\sum xy$ = Jumlah kuadrat variasi butir

N = Banyaknya butir soal

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2013:282) sebagai berikut:

Keterangan

r_i = reliabilitas tes

N = Banyak butir pernyataan soal

$$\sigma^2_t = \text{Variasi total}$$

$$\sum \sigma^2_t = \text{jumlah varians butir}$$

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interprestasi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus koefisien Alfa (σ) dari Cronbach dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010*, maka diperoleh hasil reliabilitas uji coba angket motivasi sebesar 0,938 dengan interprestasi “sangat tinggi”.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mempunyai 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan awal penelitian

Kegiatan yang pertama dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non material. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, oleh karena itu Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, seperti mempersiapkan pertanyaan untuk memperoleh permohonan izin penelitian prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. Persiapan administrasi penelitian yang pertama dilakukan peneliti adalah mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada jurusan penjas kesrek IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, penulis mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Se-Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti alat pengumpul data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter, maka perlu dipersiapkan instrument penelitian yang diperlukan berupa lembar observasi, angket, dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. Melakukan validasi angket, angket divalidasi oleh 24 orang siswa dengan cara mengisi angket yang diberikan kemudian dilakukan pengujian terhadap angket tersebut.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada Jurusan Pendidikan jasmani IKIP PGRI Pontianak, peneliti akan melakukan persiapan untuk melakukan penelitian. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada kelas yang

telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian peneliti menyebarkan angket tentang motivasi belajar siswa.

3. Tahap akhir penelitian / Pengolahan hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mentabulasikan data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item dimasukkan ke dalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam penghitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternative pilihan setiap item hasil angket, yang dapat dilihat pada tabel.

b. Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenaan dengan penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistik dengan teknik analisis deskriptif melalui penghitungan angka presentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan tabel distribusi interpretasi untuk menentukan kategori, “Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju”.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), Teknik analisis data ialah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan. Hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam Teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu

penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi. Untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul diolah kemudian akan dianalisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa akan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/angket dibentuk dalam skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2012:12). Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan dahhulu dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusul item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Pada Masa Pandemi *Covid 19* di SMP Sekecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang dengan menggunakan rumus statistik dengan analisis deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = Jumlah seluruh frekuensi

100% = Tingkat persentase yang dicapai

(Anas Sudjiono, 2010 : 43)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan nilai rata-rata (X) dan simpangan baku (S). Mengacu Nurhasan (2001:268) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan standar 3 skala sebagai berikut:

Tabel 3.7
Menurut Zen Amaruddin, (2010).
Rumus Perhitungan Jarak Interval

	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \geq X$	Tinggi

Keterangan: M = Mean/rata-rata X = Subjek, dan S = Simpangan Baku
(*standar deviasi*)

G. Jadwal Penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 3.8 jadwal waktu penulisan skripsi

NO	Rencana Kegiatan	Tahun 2022								
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul dan Outline Penelitian	√								
'	Penyusunan dan Bimbingan Desain		√	√	√					
3	Seminar Desain				√					
4	Pelaksanaan Penelitian					√				
5	Pengelolaan Data						√			
6	Penyusunan dan pembimbingan Skripsi							√	√	
7	Ujian Sidang Skripsi									√

Berdasarkan perencanaan tabel diatas maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengajuan judul dan outline penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2022
2. Penyusunan dan bimbingan dilaksanakan pada bulan maret 2022
3. Pelaksanaan seminar dilaksanakan bulan mei 2022
4. Pelaksanaan penelitian dan pengelolaan data dilaksanakan pada bulan juli 2022
5. Penyusunan skripsi dan ujian sidang skripsi dilaksanakan pada agustus sampai November 2022